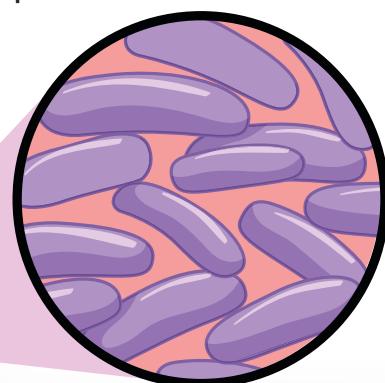


PENGOBATAN TBC RESISTENSI OBAT

Pengobatan TB RO membutuhkan **obat yang lebih banyak, dan harus diminum setiap hari.** Penentuan terapi ditentukan oleh suatu Tim Ahli Klinis.

Pengobatan TBC RO **memerlukan waktu lebih panjang**, yaitu minimal 9 bulan dan bisa sampai 24 bulan dengan **follow up yang ketat dari tenaga medis** untuk menilai perkembangan pengobatan pasien

Diperlukan tatalaksana menyeluruh terhadap penyakit dan kondisi penyerta pasien TB RO, agar pengobatan maksimal dan pasien bisa sembuh.



*Mycobacterium
tuberculosis*



TUBERCULOSIS RESISTENSI OBAT

RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No.16 Semarang 50244
Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476
SMS Pengaduan : 08886509262
Email : info@rskariadi.co.id
Website : www.rskariadi.co.id

TB RO (RESISTENSI OBAT)

TB RO adalah keadaan saat **kuman tersebut sudah tidak dapat lagi dibunuh dengan OAT**. TB resisten obat (TB-RO) pada dasarnya adalah suatu fenomena “buatan manusia”, sebagai akibat dari pengobatan pasien TB yang tidak adekuat maupun penularan dari pasien TB-RO

Terduga TB-RO adalah semua orang yang mempunyai gejala TB dengan satu atau lebih kriteria di bawah ini yaitu:

1. Pasien TB gagal pengobatan kategori 2.
2. Pasien TB pengobatan kategori 2 yang tidak konversi setelah 3 bulan pengobatan.
3. Pasien TB yang mempunyai riwayat pengobatan TB yang tidak standar serta menggunakan kuinolon dan obat injeksi lini kedua minimal selama 1 bulan.

4. Pasien TB pengobatan kategori 1 yang gagal.
5. Pasien TB pengobatan kategori 1 yang tidak konversi.
6. Pasien TB kasus kambuh (relaps), kategori 1 dan kategori 2.
7. Pasien TB yang kembali setelah *loss to follow-up* (lalai berobat/default).
8. Terduga TB yang mempunyai riwayat kontak erat dengan pasien TB RO.
9. Pasien ko-infeksi TB-HIV yang tidak respons secara klinis maupun bakteriologis terhadap pemberian OAT (bila penegakan diagnosis awal tidak menggunakan TCM).

PENCEGAHAN TBC RESISTENSI OBAT

Salah satu **penyebab utama** terjadinya TBC RO adalah **tidak tuntas atau teraturnya pengobatan TBC**. Langkah penting yang dapat dilakukan untuk mencegahnya adalah dengan **melakukan pengobatan TBC secara tuntas sesuai standar layanan TBC**. Apabila pasien mengalami kesulitan dan kendala dalam menjalani pengobatan sebaiknya segera mengkomunikasikan secara langsung kepada petugas yang mendampingi agar mendapat **dukungan pendampingan**. Cara lain untuk mencegah terjadinya penyebaran TBC RO adalah dengan **menghindari pajanan dari pasien TBC RO**, misalnya dengan penggunaan masker dan memperhatikan etiket batuk.